



## PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL

Intruksi Kerja

No. Dok. : SHE/IK-03/06

### PENANGANAN ANCAMAN BOM

Edisi/Rev : 03/01

Tgl. : 30 April 2021

	Dibuat oleh:	Disetujui oleh:
Jabatan	Staff K3LH	Supervisor K3LH
Tanda Tangan		
Nama		
Tanggal		



## PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL

Intruksi Kerja

No. Dok. : SHE/IK-03/06

### **PENANGANAN ANCAMAN BOM**

Edisi/Rev : 03/01

Tgl. : 30 April 2021

#### **1. Peralatan yang Digunakan**

1. Alat Penerangan (Senter, Emergency Lamp, dll)
2. Pita Pembatas Area (Police Line)
3. HT (Alat Komunikasi 2 Arah)

#### **2. Referensi**

1. Undang Undang No. 01 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. ISO 45001 : 2018 klausul 8.2 : Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat

#### **3. Aspek K3LH**

<b>ASPEK K3LH</b>	<b>APD yang Dipergunakan</b>
Bahaya API besar	Baju Kebakaran / Fire Protector
Kepala : terbentur, kejatuhan benda	Safety Helmet
Kaki : Tersandeng, kejatuhan benda	Safety Shoes
Paparan Uap Kimia	Masker Cartridge
Paparan Debu	Masker Debu
Paparan Asap Kebakaran	Tabung Oksigen / SCBA (Self Contain Breathing Apparatus)
Mata : Iritasi	Kacamata / Safety Glass

#### **4. Dokumen Pendukung**

1. Laporan Keadaan Darurat (SHE/F-03/01)



## PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL

Intruksi Kerja

No. Dok. : SHE/IK-03/06

### PENANGANAN ANCAMAN BOM

Edisi/Rev : 03/01

Tgl. : 30 April 2021

#### 5. Instruksi Kerja

##### Diagram Alir Penanggulangan Kebakaran

Diagram Alir kegiatan	Uraian	PIC
<pre>graph TD; A[Informasi adanya BOM] --&gt; B[Penelusuran]; B --&gt; C[Penanganan]; C --&gt; D[Proses]; D --&gt; E{Anggota lengkap?}; E --&gt; F[Proses Pencarian]; F --&gt; D; E --&gt; G[Laporan Keadaan darurat.]; G --&gt; H[Filing document];</pre>	<p>Menerima informasi ancaman bom lewat telepon/lainnya</p> <p>Melakukan pembicaraan untuk mengetahui kondisi bom .</p> <p>Team Keadaan Darurat berkoordinasi dengan Kepolisian</p> <p>Melakukan evakuasi (karyawan &amp; dokumen).</p> <p>Melakukan pencarian anggota.</p> <p>Membuat laporan keadaan darurat.</p> <p>Mengendalikan dokumen dengan filling dokumen.</p>	<p>Operator Telepon. /Security</p> <p>Operator Telepon.</p> <p>Team keadaan darurat &amp; kepolisian.</p> <p>Team Evakuasi</p> <p>Team SAR</p> <p>K3LH</p> <p>K3LH</p>

##### Uraian Instruksi Kerja

- 5.1. Menerima informasi dari pihak yang tidak bertanggungjawab melalui telepon tentang adanya bom di dalam area perusahaan.
- 5.2. Operator dalam menerima ancaman bom, beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut :
  - 5.2.1. Usahakan berkomunikasi dengan Nada tenang dan tidak, ajaklah si penelpon berbicara tentang sekitar ancamannya



## PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL

Intruksi Kerja


No. Dok. : SHE/IK-03/06

### **PENANGANAN ANCAMAN BOM**

Edisi/Rev : 03/01

Tgl. : 30 April 2021

- 5.2.2. Jangan menutup telepon, dengan alasan ketidakpercayaan akan ancaman dari penelpon
- 5.2.3. Jangan memancing emosi dari penelpon.
- 5.2.4. Hindari sikap/nada bicara tinggi, terkesan tidak percaya dengan ancaman, memotong pembicaraan dari penelpon.
- 5.2.5. Jika memungkinkan, sambungkan atau informasikan ke pihak Manajemen (seperti : HRD, K3LH) melalui teman terdekat
- 5.2.6. Beri kesan kepada Penelpon, bahwa kita mengikuti semua instruksi yang diberikan oleh penelpon
- 5.2.7. Lakukan pengumpulan informasi sekitar keberadaan BOM dengan pertanyaan sebagai berikut :
  1. Biodata dari Penelpon (nama, alamat, jenis kelamin) ?
  2. Dimana meletakkan BOM ?
  3. Berapa Jumlah BOM ?
  4. Jenis BOM yang diletakkan ?
  5. Hulu Ledak BOM seperti apa ?
  6. Kapan waktu akan Meledak ?
  7. Pemicu Ledakan BOM ?
- 5.2.8. Catat semua Informasi yang diberikan oleh Penelpon.
- 5.3. Operator memberikan Informasi ke pihak Manajemen (HRD/K3LH)
- 5.4. Melakukan penanganan awal terhadap ancaman bom :
  - 5.4.1. Segera hubungi pihak berwajib dengan memberikan informasi berkenaan dengan ancaman bom. (oleh K3LH/HRD)
  - 5.4.2. HRD/K3LH meneruskan Informasi keseluruhan bagian terkait untuk mematikan peralatan kerja
  - 5.4.3. Bagian Proses Mengikuti Prosedure dari yang diperintahkan oleh Kepala Bagian masing-masing untuk melakukan Emergency Shut Down.
  - 5.4.4. Segera lakukan Evakuasi karyawan yang dipimpin oleh Tim evakuasi
  - 5.4.5. Ikuti instruksi kerja Evakuasi keadaan darurat, IK No. SHE/IK-03/02
- 5.5. Di area assembly point (tempat kumpul aman sementara), lakukan registrasi terhadap karyawan & dokumen penting perusahaan.
- 5.6. Lakukan pencarian terhadap karyawan & dokumen dengan memperhatikan aspek keselamatan, bilamana hasil registrasi karyawan & dokumen tidak lengkap.
- 5.7. Buat laporan keadaan darurat, bilamana ancaman bom dinyatakan dalam kondisi aman oleh pihak kepolisian (team gegana), paling lambat 2 x 24 jam setelah kondisi dinyatakan aman, laporan ditujukan untuk K3LH dan diteruskan pada jajaran manajemen.
- 5.8. Pengendalian dokumen keadaan darurat ancaman bom dilakukan oleh K3LH.

	<b>PT. MOLINDO RAYA INDUSTRIAL</b>	
Intruksi Kerja		No. Dok. : SHE/IK-03/06
<b>PENANGANAN ANCAMAN BOM</b>		Edisi/Rev : 03/01
		Tgl. : 30 April 2021

Lampiran - 1

### SEJARAH REVISI

Rev	Keterangan Perubahan	Hal	Tanggal	Disetujui
01	1. Perubahan Referensi berkaitan dengan migrasi dari OHSAS 18001 ke ISO 45001:2018.	2	30-Apr-21	

RNI/F-01/08